

BAHAN AJAR PROGRAM TRANSISI PAUD-SD



DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2021

Disusun oleh :

- Pengarah : Muhammad Hasbi
- Penanggung Jawab : Lestari Koesoema Wardhani
- Penyunting : Muhammad Ngasmawi
- Penulis : Iis Faridah, Mia Rachmawaty,
Sisilia Maryati, Wulan Adiarti,
Zukhairina.
- Pembahas : Dona Paramita, Mareta Wahyuni,
Murfiningsih
- Ilustrator : Fuad Shafwan
- Penata Letak : Burhan Taufik Ananto
- Sekretariat : Elis Widiyawati, Istianingsih Rahayu,
Eko Tri Rakhmawati

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR	2
Apa Itu Program Transisi PAUD-SD?.....	3
Mengapa Program Transisi PAUD-SD Penting?.....	4
Siapa Saja Sasaran Program Transisi PAUD-SD?	5
Apa Bentuk Kegiatan Transisi PAUD-SD Untuk Lembaga?	7
Apa Saja Kemampuan yang perlu Dikuatkan Untuk Anak di Masa Transisi?.....	11
Kemampuan Sosial Emosional Anak di Masa Transisi PAUD-SD	12
Ciri Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5 s.d 8 Tahun	13
Aktivitas Kemampuan Emosional.....	14
Aktivitas Kemampuan Sosial	15
Tips Mendukung Kemampuan Sosial Emosional Anak	16
Kemampuan Fisik Motorik Anak di Masa Transisi PAUD-SD	
Ciri Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 5 s.d 8 Tahun	18
Tips Mendukung Kemampuan Fisik Motorik	20
Kemampuan Literasi dan Numerasi Pada Masa Transisi	21
Ciri Perkembangan Literasi dan Numerasi Anak Usia 5 s.d 8 Tahun.....	22
Literasi dan Numerasi	23
Apa Sajakah Keterampilan Bahasa yang Perlu dikuasai Pada Anak	24
Transisi PAUD-SD?	
Tips Mendukung Kemampuan Literasi Melalui Penataan Lingkungan	29
Apa Saja Kemampuan Numerasi yang Perlu dikuasai Pada Anak	30
Transisi PAUD-SD?	
Tips Mendukung Kemampuan Numerasi	36
Mengapa Guru Perlu Mengenali Ciri Perkembangan Anak?	37
DAFTAR PUSTAKA	38

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Bahan Ajar Program Transisi PAUD-SD Tahun 2021 telah tersusun. Transisi PAUD-SD merupakan hal yang belum sepenuhnya disadari oleh orang tua, satuan PAUD maupun SD. Meskipun transisi PAUD-SD bukanlah hal yang baru, tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak anak belum mendapat dukungan yang memadai untuk mengalami transisi PAUD-SD secara positif. Padahal, transisi merupakan bagian penting bagi anak usia dini. Proses transisi PAUD-SD akan berpengaruh terhadap keberhasilan, kesejahteraan, keterlibatan, dan sikap positif terhadap belajar yang telah dibangun sejak PAUD.

Pada proses ini stimulasi sosial emosional, bahasa, fisik motorik dan, kognitif bagi anak dilakukan secara berkesinambungan mulai dari PAUD hingga SD kelas rendah. Untuk menjamin penyelenggaraan, pengelolaan, dan pelaksanaan program transisi PAUD-SD, maka dipandang perlu diterbitkannya bahan ajar yang dapat mendukung implementasi program transisi PAUD-SD sehingga dapat dijalankan untuk mengantisipasi berbagai hal terkait dengan kesiapan bersekolah.

Direktur PAUD,



Dr. Muhammad Hasbi

KATA PENGANTAR

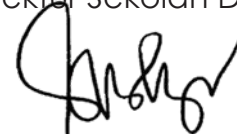
BAHAN AJAR PROGRAM TRANSISI PAUD-SD

Masa transisi dari lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ke sekolah dasar (SD) merupakan suatu peristiwa berkelanjutan dimana seorang anak harus menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, identitas sosial, jaringan sosial, serta metode belajar mengajar. Masa transisi ini tidak hanya melibatkan anak, namun juga keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dalam mempersiapkan masa transisi PAUD ke SD setidaknya diperlukan adanya tiga kesiapan saat anak akan masuk SD, yakni, anak yang siap, orang tua yang siap, dan sekolah yang siap. Namun saat ini masih banyak anak yang belum dipersiapkan dan mendapat dukungan yang memadai untuk mengalami transisi ke sekolah dasar secara positif. Bahkan kecenderungan yang terjadi di tengah masyarakat adalah bahwa konsep transisi ke sekolah ini lebih banyak ditekankan pada kemampuan dan keterampilan yang dikuasai seorang anak agar mampu memenuhi tuntutan akademis di sekolah.

Oleh karena itu, berbagai upaya terus dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk menjamin penyelenggaraan, pengelolaan, dan pelaksanaan program transisi PAUD-SD ini berjalan dengan baik sesuai perkembangan anak. Salah satu upaya adalah dengan menerbitkan Bahan Ajar Program Transisi PAUD-SD Tahun 2021. Bahan ajar ini merupakan bahan yang dapat mendukung implementasi program transisi PAUD-SD yang ditujukan untuk para pemangku kepentingan yang bergerak dibidang PAUD dan SD.

Direktur Sekolah Dasar,



Dra. Sri Wahyuningsih, M.Pd.

Apa Itu Program Transisi PAUD-SD ?

Program yang berisi proses untuk mendukung kesiapan belajar bagi anak usia dini yang akan memasuki jenjang SD.
Proses ini juga dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam melakukan penyesuaian di jenjang pendidikan dasar.



Mengapa Program Transisi PAUD-SD Penting ?

PAUD sebagai pondasi jenjang pendidikan dasar, membutuhkan kesinambungan stimulasi sosial emosional, bahasa motorik dan kognitif sampai kegiatan pembelajaran di jenjang berikutnya.

Rentang anak usia dini adalah 0-8 tahun, sehingga kesiapan bersekolah adalah proses yang berkesinambungan sejak PAUD hingga SD kelas awal.

Berpengaruh terhadap keberhasilan, kesejahteraan, keterlibatan, dan sikap positif terhadap belajar yang dibangun sejak PAUD

Tanggung jawab agar anak siap bersekolah ada pada satuan PAUD, orang tua, dan Sekolah Dasar.



Siapa Saja Sasaran Program Transisi PAUD-SD ?

Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota bidang PAUD dan SD

Satuan PAUD

Sekolah Dasar

Mitra PAUD dan SD

Komite Sekolah

Bunda PAUD

PKG PAUD

KKG Kelas Awal



Menapaki pendidikan dasar adalah momentum yang sangat penting bagi anak, keluarga, dan guru. Bahkan bisa dikatakan salah satu tantangan terbesar yang harus anak hadapi di tahun-tahun kehidupan masa kanak-kanaknya. Transisi ke sekolah formal merupakan peristiwa penting bagi jutaan anak, keluarga, dan guru

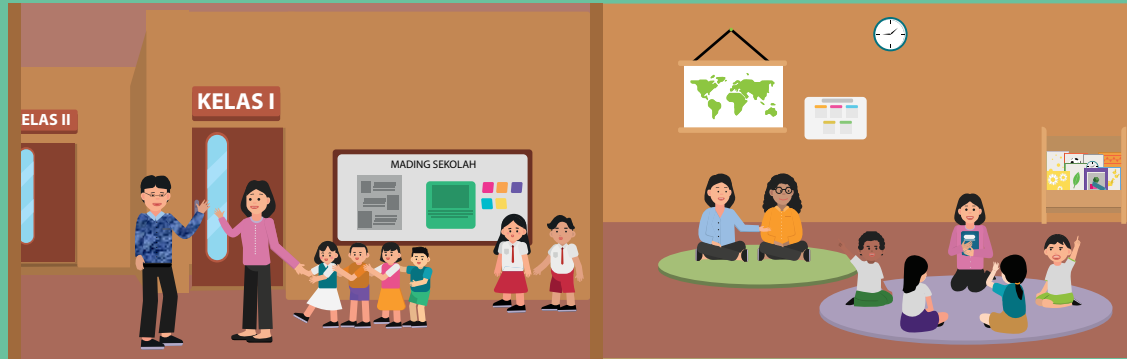
(Early childhood research and practice & The national centre for early development and learning, 2012)



Apa Bentuk Kegiatan Transisi PAUD-SD Untuk Lembaga ?

1. Kunjungan antar lembaga (PAUD – SD) secara terjadwal

Pada masa pandemi, kunjungan dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan



2. Program sehari bergabung di SD kelas rendah



3. Program insidental : Proyek mencari tahu atau informasi mengenai SD (dilakukan secara berkelompok)
Proyek juga dapat dilakukan oleh anak bersama orang tua



Catatan

- Satuan dapat mengembangkan bentuk kegiatan transisi lainnya sesuai dengan kondisi satuan
- Forum komunikasi PAUD – SD dapat berdiskusi mengenai bentuk kegiatan transisi lain yang dapat dilakukan oleh satuan



4. Kegiatan sosialisasi dan diskusi untuk orang tua yang memiliki anak usia PAUD dan SD kelas rendah



5. Workshop terprogram bagi guru PAUD dan SD

Workshop dapat dilakukan secara daring atau luring dengan mengikuti protokol kesehatan

Apa Saja Kemampuan yang Perlu Dikuatkan Untuk Anak Di masa Transisi



Pengetahuan tentang tahapan-tahapan perkembangan pada anak sesuai usia dapat membantu guru menetapkan tujuan pembelajaran yang dapat dicapai dan sesuai untuk anak-anak. Ini juga membantu guru merencanakan aktivitas dan pengalaman yang cukup menantang anak-anak untuk maju tanpa membuat mereka frustrasi dengan tantangan yang terlalu jauh di luar kemampuan mereka.

(Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children Birth to Age 8, NAEYC Position Statement (2009).

1 Kemampuan Sosial
dan Emosional

2 Kemampuan Fisik
dan Motorik

3 Kemampuan Literasi
dan Numerasi



Bagaimana Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Di Masa Transisi PAUD-SD?



Kemampuan Sosial Emosional Anak Di Masa Transisi PAUD-SD



Kematangan emosi adalah kondisi atau reaksi perasaan yang stabil saat menghadapi masalah sehingga dapat mengambil keputusan atau tindakan didasari dengan suatu pertimbangan dan tidak mudah berubah - ubah.

Hurlock, 2000

Ciri Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 6-8 Tahun



- Menunjukkan kemandirian
- Menyukai pertemanan dan kerjasama, khususnya dengan jenis kelamin yang sama
- Ingin disukai dan diterima.
- Ingin menjadi yang pertama dan bersifat kompetitif
- Menunjukkan antusias, rasa senang dan menyukai kejutan
- Mudah kecewa dan membutuhkan motivasi dalam menghadapi kegagalan
- Menyukai humor

Kemampuan Sosial Emosional yang Perlu dikuasai Anak Usia 6-8 Tahun



- Mandiri
- Peduli terhadap lingkungan sekitar.
- Mampu bekerjasama dalam kelompok (biasanya dengan jenis kelamin yang sama)
- Resisten (bertahan) dengan menggunakan verbal
- Mengetahui resiko terhadap sebuah tindakan
- Menunjukkan empati

Aktivitas Kemampuan Emosional

1



Libatkan anak dalam merancang kegiatan berbasis proyek

2



Ajak anak bermain peran/drama dengan tema yang di sepakati

3



Diskusikan bersama anak kejadian di dalam kelas untuk menumbuhkan empati, misalnya: apa yang harus dilakukan ketika ada temannya kehilangan mainan

4

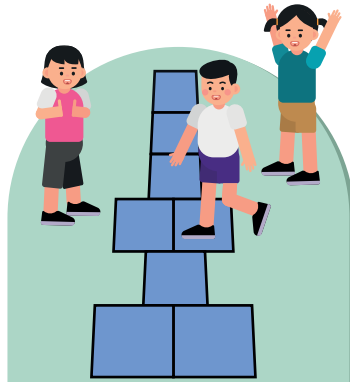


Libatkan anak dalam kegiatan membaca buku cerita bergambar yang di sukai dengan pilihan tema tentang kemandirian, kerja sama, komunikasi dan empati

Aktivitas Kemampuan Sosial



Libatkan anak untuk berdiskusi tentang aturan dan kesepakatan sebelum memulai kegiatan tertentu (dirumah dan di sekolah)



Libatkan anak pada kegiatan permainan dengan peraturan dalam kelompok kecil



Beri kesempatan pada setiap anak untuk memimpin sebuah kegiatan



Ajak anak mendiskusikan peristiwa dan perasaannya

Tips Mendukung Kemampuan Sosial Emosional Anak:

Berilah pertanyaan terbuka agar anak terbiasa mengungkapkan perasaan atau rencana, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, rasa percaya diri dan berpikir kritis

Libatkan anak dalam kegiatan sederhana agar terlatih menyelesaikan masalah, mengelola emosi dan membangun kerjasama dengan orang lain

Tumbuhkan budaya berbicara positif untuk menciptakan rasa nyaman pada diri anak

Beri dukungan untuk setiap usaha anak dan tunjukkan sikap penerimaan saat anak gagal



Bagaimana Mengembangkan Kemampuan Fisik Mototik Anak Di Masa Transisi PAUD-SD?

Kemampuan Fisik Motorik Anak Di Masa Transisi PAUD-SD

Memasuki usia sekolah sangat penting untuk menanamkan kecintaan akan gerakan dan landasan yang diperlukan bagi anak-anak untuk bergerak dengan baik dan lebih banyak bergerak.

Gizi yang cukup dan aktivitas fisik yang beragam memainkan peran penting dalam perkembangan fisik dan motorik anak khususnya untuk fungsi otak.

(Early years foundation stage (EYFS), 2014)



Ciri Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 6-8 Tahun



- Bekerja dengan berbagai alat (menggunting, menulis, mengikat, bermain bola, dsb)
- Aktif dan penuh energi
- Rentang konsentrasi terbatas
- Melakukan kegiatan fisik/olahraga dengan kontrol yang baik

Kemampuan Fisik Motorik yang Perlu dikuasai Anak Usia 6-8 Tahun



- Mengontrol kecepatan gerakan
- Sadar ruang dan arah pada gerakan (spasial)
- Koordinasi gerakan dan kontrol jari jemari-tangan secara konsisten
- Kemampuan koordinasi, keseimbangan, kelenturan, kelincahan dan kesigapan tubuh
- Membutuhkan kegiatan aktif untuk pelepasan energi
- Berpartisipasi dalam permainan dengan aturan

Dukungan kegiatan pada kemampuan motorik halus anak

Menulis, menggambar, melukis, memainkan alat musik, menggunakan komputer dan mouse, membuat kerajinan tangan, dan eksplorasi di luar kelas agar menemukan banyak ide dan bahan-bahan alam untuk berkreasi.



Dukungan pada kemampuan motorik kasar anak

Permainan lompat tali, permainan engklek, permainan halang rintang dengan banyak ragam gerakan, yoga, senam dan tarian. Pada masa pandemik kegiatan olahraga dapat dilakukan di rumah dengan dukungan orang tua.



Tips Mendukung Kemampuan Fisik Motorik:

Guru bersikap suportif

- Selalu berikan dukungan apapun yang anak kerjakan di kegiatan fisik motorik.
- Jangan memberikan pernyataan negatif atau menyalahkan hasil yang anak perlihatkan.
- Apresiasi atau hargai upaya dia melakukan kegiatan fisik motorik yang dipraktikkan.

Berikan dorongan positif pada tampilan tubuh anak

- Ketika anak usia sekolah mulai mengenal harga diri atau masalah penampilan tubuh, berikan dorongan dan dukungan. Bantu anak mengarahkan perasaan negatif menjadi positif.
- Anak pada usia sekolah sedang membangun harga diri, jangan pernah menilai negatif pada gerakan dan tampilan fisik anak.

Diskusikan sumber informasi yang benar dan sesuai fakta

- Sebaiknya guru selalu siap memberikan penjelasan dengan sumber informasi yang benar.
- Biasakan anak mengecek sumber-sumber informasi benar saat bertanya hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas fisik motorik.





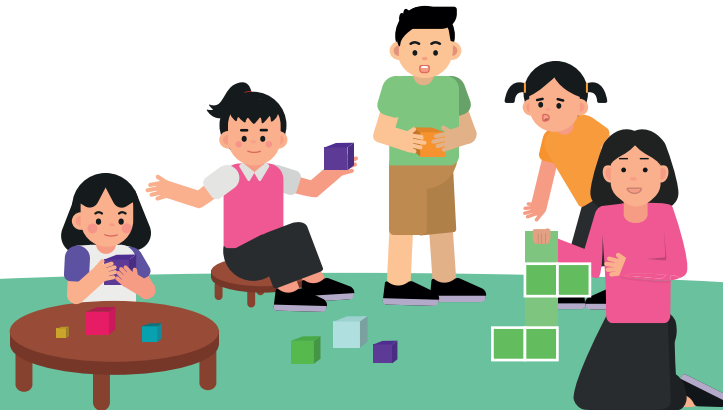
Bagaimana Mengembangkan
Kemampuan Literasi dan Numerasi
Pada Masa transisi PAUD-SD?

Kemampuan Literasi dan Numerasi Pada Masa Transisi PAUD-SD

Sebagai komponen pendidikan dasar dan landasan untuk pembelajaran sepanjang hayat, keaksaraan adalah kunci untuk meningkatkan kemampuan manusia dan mencapai banyak hak lainnya. Singkatnya, melek huruf dan berhitung membawa manfaat yang luas tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi keluarga, komunitas dan masyarakat.

French, G (2012)

Karena kemampuan keaksaraan menjadi bagian dari kemampuan yang krusial dalam perkembangan seorang anak, maka diperlukan praktik yang benar dan baik sesuai tahap kemampuannya agar anak senang menjadi pembelajar sepanjang hayat.



Ciri Perkembangan Literasi dan Numerasi Anak Usia 6-8 Tahun



- Kemampuan bahasa yang berkembang cepat (berbicara aktif, menyimak pembicaraan dan memberi gagasan)
- Gemar membaca teks di lingkungan sekitar
- Mengikuti serangkaian perintah yang lebih panjang
- Mulai melihat bahwa beberapa kata memiliki lebih dari satu arti
- Menulis kata yang disukai
- Menunjukkan pemahaman waktu (detik, menit, jam, hari)
- Menyukai kegiatan bereksperimen/sains
- Mengutarakan solusi atau pemecahan masalah
- Mampu menjelaskan gambar, grafik, peta dan tabel secara sederhana
- Menunjukkan pemahaman konsep matematika kongkrit dan menggunakan alat ukur

Kemampuan Literasi dan Numerasi yang Perlu dikuasai Anak Usia 6-8 Tahun

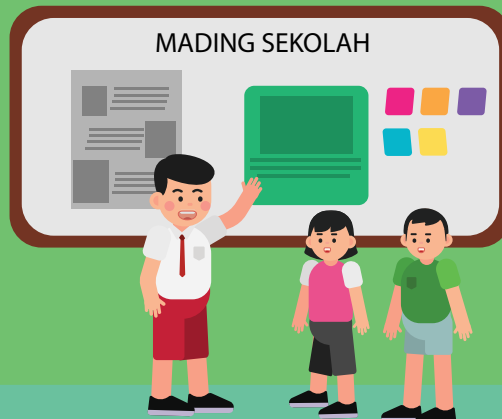


- Mampu berpartisipasi dalam diskusi sederhana (tanya jawab dan menyimak)
- Penguasaan kosa kata yang meluas
- Membaca dengan merangkai bunyi huruf dalam kata melalui berbagai teks
- Membentuk sebagian besar huruf dan angka
- Menulis bentuk huruf dan angka yang terbaca
- Memahami konsep matematika sederhana
- Memprediksi arah dan posisi dalam kegiatan

Literasi dan Numerasi

Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas melalui berbagai aktivitas untuk mengembangkan keterampilan bahasa.

Numerasi adalah kemampuan anak dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.



Apa sajakah Keterampilan Bahasa yang Perlu dikuasai Pada Anak Transisi PAUD - SD ?



Menyimak

Kemampuan mendengarkan dengan penuh perhatian, sehingga mampu memahami isi atau pesan yang disampaikan



Berbicara

Kemampuan mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan



Membaca

Kemampuan menerjemahkan rangkaian simbol (huruf, angka, gambar) yang ada dalam tulisan menjadi bunyi yang diucapkan



Menulis

Kemampuan mengungkapkan bahasa dalam bentuk tulisan simbol (huruf, angka, gambar) yang bermakna

1 Menyimak



Keterampilan menyimak dapat dilakukan melalui aktivitas diskusi yang diawali dengan mendengarkan isi cerita yang dibacakan oleh guru atau tayangan yang ditonton

Ajak anak menghubungkan topik/ isi cerita dengan pengalaman anak

Libatkan semua anak pada kegiatan menyimpulkan isi cerita dan menilai tokoh dan isi cerita

Tips

- Rancang dan dampingi kegiatan diskusi sederhana yang membahas topik, isu sekitar atau minat anak
- Ajak anak memilih topik
- Gali informasi tentang perspektif/tanggapan anak terhadap topik
- Libatkan semua anak pada saat diskusi, dengan pertanyaan tematik diskusi

2 Berbicara



Keterampilan berbicara dapat dilakukan melalui beragam cara misalnya:

- Kegiatan menceritakan hasil karya (presentasi)
- Kegiatan menceritakan pengalaman
- Kegiatan menyampaikan perasaan

Tips

- Berikan setiap anak kesempatan untuk mengungkapkan gagasan, perasaan dan pengalamannya
- Hargai setiap usaha yang ditunjukkan anak ketika berlatih berbicara di depan teman-temannya
- Kegiatan berbicara dapat dilakukan dengan cara yang informal (mengobrol) atau formal (presentasi)
- Ajak anak membuat kesepakatan ketika ada yang berbicara yang lain mendengarkan



3

Membaca



Keterampilan membaca dapat dilakukan melalui beragam kegiatan, misalnya :

- Membaca nyaring buku kesukaan
- Membaca bersama buku pilihan/minat anak
- Membaca kartu atau daftar kelompok kata pilihan anak
- Permainan membaca kata dalam gawai/aplikasi

Tips

- Kegiatan dirancang dari minat anak
- Berikan penguatan fonemik (pelafalan bunyi pada huruf)
- Sediakan ragam buku bacaan dengan unsur visual
- Buatlah pojok baca disetiap kelas
- Buat jadwal membaca nyaring bersama dan membaca terbimbing

4

Menulis

TIPS

- Kegiatan dirancang dari minat anak
- Bimbing anak untuk menulis sambil menyebut dan membunyikan huruf (penguatan Fonemik)
- Tulisan anak dapat ditempel di dinding kata atau pohon literasi di kelas



Keterampilan menulis dilakukan dengan beragam kegiatan, misalnya:

- Menulis daftar kelompok kata sesuai minat anak (perasaan, pengalaman dan kesukaan anak)
- Menulis bersama
- Menulis di atas potongan kertas
- Permainan menulis huruf yang hilang

Tips Mendukung Kemampuan Literasi Melalui Penataan Lingkungan

Tersedianya bahan bacaan yang dapat ditempel di dinding, papan tulis dan adanya ragam buku bacaan

Memajang karya anak, seperti cerita yang ditulis anak, gambar anak atau lembar kerja dalam bentuk tertulis

Lingkungan yang kaya literasi dapat dimulai dengan mendekorasi kelas dengan teks dan visual yang menarik



Apa Saja Konsep Matematika yang Perlu dikuasai Anak Pada Masa Transisi PAUD - SD



1. Konsep Angka atau Lambang Bilangan



2. Geometri



4. Pola



3. Pengukuran



5. Data analisis



1

Lambang Bilangan



Tips

- Mulailah dari minat anak
- Gunakan media yang menarik dan beragam
- Kegiatan membilang diambil dari kehidupan terdekat anak
- Gunakan benda / media pembelajaran dari konkret menuju abstrak
- Beri kesempatan anak untuk memilih media yang digunakan dan cara menggunakannya

Contoh kegiatan lambang bilangan misalnya:

1. Berhitung dengan benda sekitar
2. Bermain kartu angka
3. Bermain pohon hitung

2 Geometri

Kemampuan mengenal bentuk bangun datar dan bangun ruang.

Contoh kegiatan geometri misalnya:

- Mengelompokkan bangun ruang dan bangun datar berdasarkan sifat tertentu dengan menggunakan berbagai benda konkret di sekitar
- Bermain kepingan geometri
- Membedakan bangunan 2 (dua) dimensi dan 3 (tiga) dimensi

Tips

- Libatkan anak untuk mengeksplorasi dengan geometri di sekitar
- Ajak anak mengenal persepsi perbedaan dan persamaan bentuk
- Hindari Lembar Kerja yang mendominasi kegiatan geometri
- Ajak anak mencari, mengenal, membedakan ragam bentuk dan variasi bentuk dasar geometri
- Ajak anak mengeksplorasi bentuk 2 (dua) dimensi dan 3 (tiga) dimensi



3 Pengukuran



Kemampuan membandingkan sesuatu yang diukur menggunakan alat ukur baku (penggaris, timbangan, dan jam) dan tidak baku (stik es krim, timbangan buatan)

Contoh kegiatannya:

- Mengukur waktu dengan membuat jadwal kegiatan harian
- Membandingkan berat benda disekitar dengan timbangan buatan
- Membandingkan suhu air
- Mengukur panjang benda-benda disekitar



Tips

- Gunakan media pembelajaran yang menarik dan beragam dari lingkungan sekitar
- Ajukan pertanyaan yang mendorong anak untuk melakukan pengukuran
- Berikan pertanyaan terbuka berkaitan dengan kegiatan pengukuran yang anak lakukan
- Ajak anak melakukan pengukuran melalui bermain dan kegiatan sehari-hari.

4

Pola

Kemampuan menyusun, mengurutkan dan memprediksi susunan objek/bentuk, jumlah dan peristiwa.

Contoh kegiatan pola:

- Senam atau menari.
- Gerak dan lagu yang menunjukkan pola.
- Menebak pola lagu, syair dan gerakan melalui permainan.



Tips

- Ajaklah anak mengeksplorasi dan mengenali pola-pola yang ada di lingkungan
- Ajukan pertanyaan yang dapat menstimulasi anak mengekspresikan pemahamannya tentang pola
- Rancang ragam kegiatan yang menguatkan konsep pola yang menarik anak

5

Data

Kemampuan menampilkan data dalam bentuk grafik.

Contoh kegiatan :

- Berkreasi membuat tabel/grafik dari objek yang diminati anak
- Anak menyebut, membedakan, mengukur dan menjelaskan tabel/grafik

Tips

- Buat data berdasarkan minat anak
- Ajak anak melakukan perbandingan pada 2 kelompok terlebih dahulu
- Kenalkan anak tentang konsep "perbandingan"
- Pastikan anak memahami istilah seperti "lebih banyak" dan "lebih sedikit"



Tips mendukung kemampuan Numerasi

Materi yang sama perlu disampaikan secara berulang dengan memberikan aktivitas yang lebih menantang dan menarik untuk anak

Aktivitas numerasi dilakukan melalui ragam permainan tradisional dan modern (*apps games*)

Upayakan untuk menghubungkan numerasi dengan situasi dan kondisi anak sehari-hari.

Berikan dorongan pada anak untuk memecahkan masalah secara mandiri.
Berikan dukungan kepada anak yang membutuhkan.



Tata lingkungan yang menarik minat dan memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi

Mengapa guru perlu mengenali ciri perkembangan anak?

1. Guru dapat membangun interaksi positif pada anak setelah memahami ciri perkembangan anak.
2. Guru dapat merancang pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat.

Pesan kunci:

Kenali ciri perkembangan anak, dan dampingi dengan memberikan stimulasi sesuai kemampuannya

Membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan terhadap belajar yang positif perlu dimulai sedini mungkin.



Daftar Pustaka :

- Bates, M. P., Mastrianni, A., Mintzer, C., Nicholas, W., Furlong, M. J., Simental, J., & Green, J. G. (2006). Bridging the Transition to Kindergarten: School Readiness Case Studies from California's First 5 Initiative. *California School Psychologist*, 11, 41-56
- Ginsburg, P. H., & Hye Seo, K. (1999). Mathematics in Children's Thinking. *Mathematical Thinking and Learning* 113-129.
- Mielonen, A. M., & Paterson, W. (2009). Developing Literacy through Play. *Journal of Inquiry & Action in Education*, 15-46.
- Naeyc. (2009). Position Statement. US: The National Association for the Education of Young Children. Website: <https://www.naeyc.org/sites/default/files/globaly-shared/downloads/PDFs/resources/position-statements/PSDAP.pdf>
- Raising Children.net.au. (2020). 6-8 years: child development, Website : <https://raisingchildren.net.au/school-age/development/development-tracker/6-8-years#:~:text=At%206%2D8%20years%2C%20expect,and%20talking%20about%20tough%20topics>.
- Jefferson County Public Health (2021). How Children Learn And Develop: 6-8 Years. Website: <https://jeffcofamiliescolorado.org/support-childrens-learning/6-8-years-how-children-learn-and-develop/>
- Rosli, R. (2018). Children Early Mathematics Development Based on a Free Play Activity. *Creative Education*, 1174-1185.
- Pekdoğan, S. (2016). Preschool Children's School Readiness. *International Education Studies*, 144-154.
- Sarama, J., & Clements, D. H. (2008). *Mathematics in kindergarten*. Denver: National Association of the Education of Young Children.
- The Education State. (2017). Transition A Positive Start To School. Victoria State Government. Virtual Lab School. School Age-Physical Development. Website: <https://www.virtuallab-school.org/school-age/physical-development>
- Virtual Lab School. School Age-Physical Development. Website: <https://www.virtuallab-school.org/school-age/physical-development>
- Amy Morin, L. (2019, 1 23). <https://www.verywellfamily.com>. Retrieved from www.verywellfamily.com: <https://www.verywellfamily.com/7-year-old-developmental-milestones-620704>
- Chandler, K. (2015, September 10). <https://www.kidspot.com.au>. Retrieved from www.kidspot.com.au: <https://www.kidspot.com.au/parenting/preschool/literacy-milestones-78/news-story/6ab513fbc41294ec1e328c954aee0d0c>
- Michigan Medicine Gateway. (2020, May 26). www.mottchildren.org. Retrieved from <https://www.mottchildren.org>: <https://www.mottchildren.org/health-library/ue5719>
- Centers For Disease Control And Prevention. (2021, Februari 22). <https://www.cdc.gov>. Retrieved from <https://www.cdc.gov> : <https://www.cdc.gov/ncbddd/childdevelopment/positiveparenting/middle.html>